

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN USAHA KELOMPOK PENGRAJIN GENTA RATNA SARIN SEKAR KUNING, DESA BUDAGA, KABUPATEN SEMARAPURA

N. Paramananda^{1,*}), Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari²⁾ dan Ida Ayu
Agung Idawati³⁾

(Universitas Warmadewa^{1,2,3)}
nyoman.paramananda@gmail.com^{*)}

Abstract

The superior and typical craft product of Budaga Village is the bell craft. The bells produced in Budaga Village are said to be superior because the quality of the typical bell crafts of Budaga Village is known to be very good based on the selection and mixture of raw materials used in the production process. The bell craft business that is engaged in by the majority of the people of Budaga Village is still classified as a Micro, Small and Medium Enterprise on a household industrial scale. Along the way, businesses with a small scope such as the bell craft business in Budaga Village often experience ups and downs in business. So far, the Ratna Sarin Sekar Kuning Bell Craftsmen Group has only marketed its products conventionally. Therefore, the community service team provides assistance and assistance related to online promotion training to increase the product's market share. The community service team also provides counseling on the importance of Occupational Health and Safety (K3), as well as assistance in making simple financial reports based on SAK-EMKM. With guidance and assistance in terms of good business management, craftsmen can manage their businesses more sustainably, both in terms of production, marketing, and financial management.

Keywords: *digital marketing, Occupational Health and Safety (K3), financial report, sustainable.*

PENDAHULUAN

Desa Budaga menyimpan potensi kearifan lokal yakni warisan seni dan budaya khususnya dalam hal kerajinan tangan. Selain berprofesi sebagai petani dan karyawan, masyarakat Desa Budaga juga melestarikan warisan leluhur dengan menggeluti seni kerajinan tangan khususnya yang berbahan dasar logam kuningan. Pengunjung dapat menyaksikan secara langsung proses produksi, memesan atau bahkan membeli barang kerajinan yang dihasilkan para pengrajin Desa Budaga. Jenis produk kerajinan tangan

yang dihasilkan umumnya berkaitan dengan sarana upacara dan ritual Umat Hindu Bali seperti senjata Dewata Nawa Sanga, Siwa Krana, sangku, anteg-anteg, gongseng dan nampun (bokor). Namun, yang menjadi produk kerajinan unggulan dan khas dari Desa Budaga adalah kerajinan genta. Genta yang diproduksi di Desa Budaga dikatakan unggulan karena kualitas kerajinan genta khas Desa Budaga terkenal sangat baik didasarkan pada pemilihan dan campuran bahan baku yang digunakan pada proses produksinya. Peran dan fungsi dari

genta sangat krusial dalam sebuah upacara keagamaan Hindu dikarenakan suara, vibrasi dan getaran yang dihasilkan ketika genta

dibunyikan mampu memudahkan umat Hindu dalam berkonsentrasi ketika peribadatan berlangsung.



Produk Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning

Usaha kerajinan genta yang digeluti oleh mayoritas masyarakat Desa Budaga masih tergolong ke dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah berskala industri rumah tangga. Dalam perjalanannya, usaha dengan scope kecil seperti halnya usaha kerajinan genta di Desa Budaga kerap mengalami pasang surut bisnis. Seperti kelompok usaha Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning yang diketuai oleh Bapak I Ketut Suwedana kerap mengalami pasang surut akibat kurangnya pemasaran dilakukan. Selama ini Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning hanya memasarkan produknya secara konvensional. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya penjualan genta. Permasalahan kedua yang dihadapi yakni keterbatasan kemampuan dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Para pengusaha genta di Desa Budaga kerap

mengalami kesulitan dalam menentukan aliran kas masuk dan keluar secara tepat. Proses pencatatan transaksi pun masih dilakukan secara manual. Permasalahan ini menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan apabila dikaitkan dengan aspek permodalan. Salah satu syarat penting dalam pengajuan pinjaman adalah tersedianya pencatatan keuangan atau pembukuan yang jelas dan sistematis. Permasalahan selanjutnya yang dihadapi oleh Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning yaitu terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dalam pembuatan genta tentu menggunakan alat-alat tajam dan bersuhu tinggi. Jika pada saat proses tersebut pengrajin tidak menggunakan alat perlindungan yang memadai, tentu saja dapat mengancam kesehatan dan keselamatan kerja pengrajin.

Dalam rangka mencapai keberlanjutan usaha, proses pemasaran yang baik menjadi solusi yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Kemajuan teknologi digital di era globalisasi tanpa diimbangi dengan adanya kemampuan dalam pemanfaatan kemajuan iptek menyebabkan perkembangan usaha menjadi belum maksimal. Permasalahan Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning mencakup aspek manajemen SDM terkait K3, pemasaran yang masih bersifat konvensional, dan pencatatan keuangan yang masih sederhana. Melalui analisis mendalam terhadap permasalahan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membawa Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning menuju usaha keberlanjutan. Tujuan utama kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan keberlanjutan usaha dengan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning dapat dilakukan melalui serangkaian tahapan atau langkah-langkah yang terstruktur. Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning memiliki beberapa permasalahan yang terjadi, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan strategi yang tepat. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur, dimulai dari kajian awal hingga

penyusunan rekomendasi. Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan kajian awal untuk mengidentifikasi permasalahan utama mitra, dalam hal ini kurangnya pemahaman mitra dalam menganalisa proses pencatatan keuangan yang dilakukan, serta menyusun strategi untuk melakukan pemasaran berbasis online. Merancang dan menerapkan k3 sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja yang merupakan aset perusahaan. Berdasarkan kajian tersebut dapat diketahui bahwa selama ini mitra hanya menjual produknya secara konvensional dan belum melakukan penjualan berbasis online. Perusahaan juga belum memiliki SOP yang pasti terkait perlindungan karyawan pada saat melakukan proses produksi. Belum adanya alat pelindung diri yang memadai untuk melindungi karyawan saat bekerja. Hal ini tentu menjadi permasalahan, sehingga perlu untuk memberikan pemahaman pentingnya perlindungan karyawan. Karena karyawan merupakan aset yang sangat penting yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu mitra juga tidak melakukan pencatatan keuangan sederhana.

Setelah mengidentifikasi permasalahan utama, tim melanjutkan dengan melakukan pengembangan tim pemberdayaan. Kegiatan ini dilakukan dengan membentuk tim pemberdayaan yang terdiri dari mahasiswa dan dosen, untuk mendukung implementasi solusi dan aktivitas pemberdayaan. Setelah memperkenalkan tim pemberdayaan kepada mitra, tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap proses pencatatan persediaan yang selama ini dibuat oleh mitra, lalu dilanjutkan dengan Memberikan pelatihan kepada mitra mengenai pemasaran produk secara online. Kemudian dilanjutkan

dengan merancang program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan materi yang relevan dan praktis, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pelatihan dalam membuat laporan keuangan sederhana.

Berdasarkan hasil kajian dan diskusi dengan pemangku kepentingan, beberapa strategi pengembangan mitra telah dirumuskan. Tim pengabdian memberikan penyuluhan dan pelatihan penggunaan aplikasi pemasaran digital pada UMKM, termasuk Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning, sehingga nantinya memiliki dampak besar dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing bisnis. Memberikan penyuluhan pentingnya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja (Putri dan Assidiq, 2022). Penyuluhan tentang manfaat penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM, khususnya Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning menjadi penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan keuntungan yang dapat diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pemasaran digital pada UMKM. Pelatihan ini ditujukan untuk

memberikan ide dan pengetahuan kepada mitra dalam memasarkan produk berbasis digital. Dalam hal ini pengusul memberikan penyuluhan mengenai digital marketing. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mitra mengenai strategi pemasaran produk berbasis digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan membangun merek yang lebih kuat. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan mitra pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memasarkan produk mereka secara digital, sehingga mampu menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan daya saing di era digital ini. Tim pengabdian tidak hanya menjelaskan mengenai pentingnya pemasaran berbasis digital saja, tetapi juga membuat akun gmail, Instagram, menjual produk melalui *marketplace*, serta membuat akun shopee.

Tim pengabdian juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting bagi mitra, terutama untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang konsep K3, manfaat penerapannya, serta langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu tim pengabdian juga memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Pelatihan ini bertujuan memberikan

pemahaman kepada mitra pentingnya membuat laporan keuangan secara sederhana, dalam hal ini berbasis SAK-EMKM. Dengan pelatihan ini, diharapkan mitra dapat menyadari pentingnya membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK-EMKM. Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola usaha dengan lebih baik, meningkatkan transparansi, dan memudahkan akses ke pendanaan serta kerjasama bisnis yang lebih luas. Mitra akan dengan mudah memantau kinerja usahanya. Dengan laporan keuangan, mitra dapat melihat perkembangan bisnis, mengevaluasi profitabilitas, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selain itu, dengan memiliki laporan keuangan berbasis SAK-EMKM akan memudahkan mitra dalam hal permodalan. Mitra akan mendapatkan kepercayaan dari investor, perbankan, dan pihak lain yang mungkin tertarik untuk bermitra atau memberikan dukungan finansial.

Pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning telah menunjukkan hasil yang positif, berkat adanya sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap kesuksesan program ini. Faktor yang mendukung adalah minat mitra untuk mengikuti penyuluhan sangat tinggi. Selain itu mitra sangat kooperatif dan tidak bersikap defensif ketika diberikan sosialisasi. Mitra bersedia memahami bahwa tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendukung usaha ke arah yang lebih baik. Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning telah

memberikan berbagai dampak positif baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Program PKM ini menjadi contoh bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta keberlanjutan usaha di tingkat komunitas. Program PKM ini telah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pengrajin dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan juga turut ditingkatkan. Dengan adanya bimbingan dan pendampingan dalam hal manajemen usaha yang baik, para pengrajin dapat mengelola usahanya secara lebih berkelanjutan, baik dari segi produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan dan pendampingan, para pengrajin tidak hanya memiliki keterampilan yang lebih baik, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka. Rasa percaya diri ini penting untuk mendorong kemandirian dalam berwirausaha. Kegiatan ini juga mendorong interaksi dan kolaborasi antaranggota kelompok, memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas. Hal ini menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan mendukung dalam kelompok.

KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning dalam rangka membangun usaha berkelanjutan menghasilkan beberapa simpulan yaitu Mitra saat ini menyadari pentingnya untuk membuat laporan keuangan, mengingat manfaat pembuatan laporan keuangan suatu

usaha. Dalam hal ini mitra ingin mendapatkan penambahan modal dari pihak eksternal, sehingga dirasa perlu untuk segera membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha mereka. Perbandingan standar kerja mitra dalam pembuatan produknya. Mitra telah dinyatakan mampu untuk menerapak K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Persepsi positif mitra terhadap penyuluhan dalam pemasaran berbasis digital. Mitra memiliki pemahaman dalam memasarkan produknya secara online, dan akan memasarkan produknya melalui marketplace, shopee, dan Instagram. Hasil observasi menunjukkan bahwa mitra merasa puas dengan program PKM. Mereka menyatakan bahwa program ini memberikan manfaat nyata bagi mereka, terutama dalam hal peningkatan pemahaman akan pencatatan laporan keuangan, K3, serta pemahaman dalam memasarkan produknya secara online.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning dalam rangka membangun usaha berkelanjutan, yaitu menyediakan pelatihan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengrajin, seperti pelatihan teknik produksi, manajemen bisnis, dan pemasaran digital. Selain itu, tim pengabdian selanjutnya dapat membantu dalam pembuatan proposak untuk mendapatkan dana hibah dari pemerintah atau lembaga non-pemerintah yang fokus pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan UMKM. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kelompok Pengrajin Genta

Ratna Sarin Sekar Kuning dapat mengatasi faktor-faktor penghambat yang ada dan mencapai tujuan program PKM dengan lebih efektif, serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Membangun Keberlanjutan Usaha Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning, Desa Budaga, Kabupaten Semarapura tahun 2024 telah selesai dijalankan. Kami mengucapkan terimakasih pada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa yang telah banyak memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepada tim Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning, Desa Budaga, Kabupaten Semarapura yang telah konsisten mengikuti kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Membangun Keberlanjutan Usaha Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning, Desa Budaga, Kabupaten Semarapura tahun 2024 telah selesai dijalankan. Kami mengucapkan terimakasih pada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa yang telah banyak memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepada tim Kelompok Pengrajin Genta Ratna Sarin Sekar Kuning, Desa Budaga, Kabupaten Semarapura yang telah konsisten mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyiyah, Putri Rachma Dewi. 2020. Efektivitas Terpaan Iklan Ads Instagram Tiket.Com Pada Pengguna Instagram Menggunakan Metode

Pendekatan Epic Model.
Commercium. Volume 02
Nomor 02.

Dewi, Kadek Enny Rusmala. 2018.
Aplikasi Multimedia
Pembelajaran Membuat
Kerajinan Genta di Bali Berbasis
Flash. Prosiding Seminar
Nasional Pendidikan Teknik
Informatika (SENAPATI) Ke-9.

Ekasani, Kadek Ayu. Supartini, Ni
Luh. 2018. Penggunaan Istilah
Budaya Bali Pada Media
Promosi Pariwisata Berbahasa
Inggris Kota Denpasar.
Widyadari. Vol 19 Nomor 1.

Gita, Aprinta, G. B. 2016.
Pemanfaatan Facebook Ads
Untuk meningkatkan Brand
Awareness pada Produk Lokal.
The Messenger Volume. VIII
Nomor 1.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.
Standar Akuntansi Keuangan
Entitas Tanpa Akuntabilitas
Publik (SAK ETAP). Jakarta:
Ikatan Akuntan Indonesia

P. Putra, I. G. B. N., Priyanka
Maharani, I. A. D., Soraya, D.,
& Jayawarsa, A. A. K. (2023).
PEMBERDAYAAN
KERAJINAN BAJRA
SEBAGAI MEDIA
PENGANTAR UPACARA
KEAGAMAAN HINDU
KHAS BANJAR BUDAGA-
KLUNGKUNG. Jurnal
Lentera Widya, 5(1), 29–36.
<https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v5i1.743>